

# The Effect of Video-Based Learning Media on High School Students' English Listening Skills

## [Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Kemampuan Mendengarkan Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas]

Andini Widia Ningsih<sup>1)</sup>, Wahyu Taufiq <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: wahyutaufig@umsida.ac.id

**Abstract.** *The aim of this study was to identify the effect of British Council LearnEnglish videos on students' listening skills. This study employed a pre-experimental one-group pre-test and post-test design involving 36 eleventh-grade students at a public senior high school in Sidoarjo, Indonesia, during the 2025/2026 academic year. Data were collected through an 18-item listening comprehension test using British Council LearnEnglish videos at the CEFR A2 level and analyzed using descriptive statistics, Shapiro-Wilk normality test, and Wilcoxon Signed-Rank Test. The results showed a significant improvement in students' listening scores after the treatment, as indicated by the Wilcoxon Signed-Rank Test ( $p < .05$ ). It can be concluded that British Council LearnEnglish videos significantly improved students' listening skills. Therefore, these videos can be used as an effective instructional medium to improve students' listening comprehension and support English language teaching in EFL classroom.*

**Keywords** - British Council LearnEnglish; Video-based learning; Listening comprehension; EFL learners; Pre-experimental study

**Abstrak.** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi efek video British Council LearnEnglish terhadap keterampilan mendengarkan siswa. Penelitian ini menggunakan desain pre-test dan post-test satu kelompok pra-eksperimental yang melibatkan 36 siswa kelas 11 di sekolah menengah atas negeri di Sidoarjo, Indonesia, selama tahun akademik 2025/2026. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman mendengarkan 18 item menggunakan video British Council LearnEnglish di tingkat CEFR A2 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, tes normalitas Shapiro-Wilk, dan Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor mendengarkan siswa setelah perawatan, seperti yang ditunjukkan oleh Wilcoxon Signed-Rank Test ( $p < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa video British Council LearnEnglish secara signifikan meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa. Oleh karena itu, video ini dapat digunakan sebagai media instruksional yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mendengarkan siswa dan mendukung pengajaran bahasa Inggris di kelas EFL.*

**Kata Kunci** - British Council LearnEnglish; Pembelajaran berbasis video; Pemahaman mendengarkan; Pelajar EFL; Studi pra-eksperimental

## I. PENDAHULUAN

Pemahaman mendengarkan sering dianggap sebagai keterampilan dasar dalam belajar bahasa Inggris karena siswa membutuhkannya sebelum mereka dapat merespons atau berbicara dengan benar. Siswa yang tidak memiliki keterampilan mendengarkan yang baik akan mengalami kesulitan memahami makna, menanggapi masukan lisan dengan tepat, dan mengembangkan kemampuan berbicara mereka. Namun dalam konteks pendidikan Indonesia, mendengarkan masih menjadi salah satu keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai. Masalahnya adalah paparan materi bahasa Inggris otentik terbatas, dan media pembelajaran yang digunakan di kelas sempit [1], [2]. Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Inggris lisan, mengenali aksen yang berbeda, dan mengikuti

kecepatan bicara alami. Tantangan-tantangan ini sering membuat siswa cemas dan cenderung tidak ingin berpartisipasi aktif dalam kegiatan mendengarkan [3].

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang didasarkan pada komunikasi, konteks, dan keterampilan. Hal ini mendorong guru untuk membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif serta memenuhi kebutuhan seluruh siswa. Salah satu cara untuk mengajar yang sesuai dengan ide-ide ini adalah dengan menggunakan alat pembelajaran berbasis video. Video menggabungkan elemen visual dan pendengaran yang membantu siswa memahami bahasa lisan dan isyarat non-verbal seperti ekspresi wajah, gerak tubuh, dan nada suara [4], [5].

Siswa kesulitan memahami apa yang mereka dengar karena mereka harus memikirkan suara, makna, dan konteks sekaligus. Masalah ini bahkan lebih jelas ketika siswa menggunakan materi pendengaran deskriptif, seperti teks yang menggambarkan tempat atau benda. Bahan-bahan ini mengharuskan mereka untuk menemukan kata-kata tertentu, memahami banyak informasi, dan memberikan deskripsi spasial dalam waktu singkat.

Berdasarkan pengamatan kelas dan kinerja siswa pada kegiatan mendengarkan selama pengajaran pendahuluan, rata-rata nilai mendengarkan tidak selalu memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Hal ini terutama berlaku ketika materi disajikan pada kecepatan bicara alami dengan sedikit dukungan visual. Akibatnya, siswa sering melewatkan informasi penting dan kesulitan memahami materi pendengaran di kepala mereka [6]. Akibatnya, siswa masih kesulitan memahami apa yang mereka dengar, terutama saat mendengarkan deskripsi.

Observasi pendahuluan yang dilakukan di sebuah SMA negeri di Sidoarjo, Indonesia, selama tahun ajaran 2025/2026 menemukan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan memahami bahasa Inggris lisan, terutama ketika diucapkan secara alami dengan aksen otentik. Dalam sesi mendengarkan, siswa sering mengutip transkrip terjemahan tertulis alih-alih mengerjakannya dalam konteks. Guru juga mengindikasikan bahwa siswa tidak terlalu penuh perhatian dan bersemangat. Tes mendengarkan pada semester terakhir menunjukkan bahwa kemampuan mendengarkan siswa tidak cukup tinggi. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki pemahaman mendengarkan yang lebih baik ketika materi pembelajaran lebih otentik dan menarik, terutama dalam kasus media audiovisual yang menggabungkan suara dan visual [7], [8].

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mendengarkan mereka. Ahmed menemukan bahwa penggunaan video edukasi dari platform online seperti YouTube secara signifikan meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa EFL [9]. Demikian pula, Maharani dkk melaporkan bahwa pengajaran berbasis video meningkatkan minat siswa dan mendukung pengembangan mendengarkan mereka [10]. Marleni dkk juga menemukan bahwa nilai post-tes siswa meningkat setelah berpartisipasi dalam kegiatan mendengarkan berbasis video menggunakan video instruksional umum [11]. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya mengandalkan materi video umum atau non-institusional, sedangkan penelitian ini menggunakan video mendengarkan otentik yang diproduksi oleh British Council LearnEnglish videos, sebuah lembaga pendidikan yang diakui, untuk mendukung pemahaman mendengarkan siswa. Selain itu, banyak dari penelitian ini berfokus pada siswa SMP atau universitas daripada siswa sekolah menengah atas, terutama pelajar Kelas XI [10]. Beberapa penelitian menekankan persepsi dan motivasi siswa alih-alih hasil kuantitatif yang terukur Qomariyah, Permana, & Hidayatullah, sementara yang lain membandingkan media berbasis video dan audio saja untuk menyoroti manfaat dukungan visual [12], [13].

Kesenjangan ini menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah perlu melatih keterampilan mendengarkan mereka dengan melakukan kegiatan yang menggunakan materi dan video kehidupan nyata. Dalam penelitian ini, masalah dunia nyata, informasi faktual, dan bahasa Inggris lisan yang mengalir secara alami dalam situasi bermakna adalah contoh materi otentik yang digunakan sebagai alat pembelajaran audiovisual. Video British Council LearnEnglish yang dipilih adalah nyata karena tidak hanya dibuat untuk kelas. Mereka tidak melakukan itu, melainkan mereka menunjukkan bagaimana orang benar-benar menggunakan bahasa. Video-video ini mengajarkan siswa cara mendengarkan dengan menunjukkan kepada mereka bahasa Inggris lisan kehidupan nyata yang didasarkan pada pengetahuan kehidupan nyata, konten pendidikan, dan situasi yang penting.

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis video, yang didukung oleh Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia oleh Mayer [14]. Peserta didik memproses informasi melalui dua saluran, saluran visual dan pendengaran, menurut Mayer. Jika kedua saluran diaktifkan secara bersamaan, pembelajaran lebih efektif, karena peserta didik dapat memproses dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber. Selain itu, kapasitas setiap saluran terbatas. Oleh karena itu, kombinasi bahasa lisan dan dukungan visual yang relevan dapat membantu dalam pemahaman dan retensi

informasi. Ide ini sesuai dengan Rahimi & Aghabarari, yang menyebutkan bahwa input multimoda dapat menurunkan beban kognitif dengan menyebarkan pemrosesan mental di saluran yang berbeda, yang membuat tugas mendengarkan lebih mudah diikuti [15].

Prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam penelitian ini dengan menggunakan video British Council LearnEnglish yang menggabungkan bahasa Inggris lisan dengan elemen visual seperti gambar, situasi, ekspresi wajah, dan informasi konteks. Selama proses pembelajaran, siswa mendengarkan audio dan pada saat yang sama, melihat isyarat visual dalam video. Kombinasi input pendengaran dan visual dianggap dapat memfasilitasi pemahaman mendengarkan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris lisan. Dengan demikian, teori Mayer menjadi dasar pemanfaatan media pembelajaran video untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa.

Menurut Milik Krashen Hipotesis Input, pemerolehan bahasa terjadi ketika peserta didik dihadapkan pada masukan yang dapat dipahami tepat di luar tingkat kompetensi mereka saat ini, atau  $i + 1$  [16]. Di sini, "i" adalah tingkat kemampuan bahasa pelajar saat ini, dan "+1" adalah input bahasa yang sedikit lebih maju, tetapi masih dapat dimengerti dengan dukungan konteks. Materi video otentik seperti video British Council LearnEnglish memberikan konteks kehidupan nyata yang bermakna yang membantu pelajar menyimpulkan arti kosakata dan ekspresi yang tidak dikenal. Dengan demikian, video yang dipilih dalam penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman mendengarkan siswa melalui masukan yang dapat dipahami yang ditawarkan dalam bentuk bahasa Inggris lisan otentik dan informasi visual kontekstual.

British Council adalah organisasi terkenal dari Inggris Raya yang menyediakan sumber belajar bahasa Inggris berbasis penelitian berkualitas tinggi. Ini adalah salah satu alasan untuk memilih video British Council LearnEnglish sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini. Video yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari platform LearnEnglish dan LearnEnglish Teens dan dinilai pada tingkat CEFR A2. Seperti yang dijelaskan dalam Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa (CEFR), pelajar A2 harus dapat memahami ekspresi dasar, mengidentifikasi informasi spesifik dalam topik yang sudah dikenal, dan memahami teks lisan sederhana dengan kecepatan yang relatif lambat. Video yang dipilih dianggap sesuai untuk siswa kelas sebelas (Fase F) karena menawarkan bahasa Inggris lisan otentik dengan isyarat visual yang relevan dan konteks yang bermakna.

Perlu dicatat bahwa level CEFR A2 digunakan sebagai referensi hanya untuk memilih bahan pendengaran dan tingkat kesulitan video. Penilaian kecakapan CEFR tidak digunakan untuk menilai kinerja mendengarkan siswa. Sistem penilaian sekolah digunakan untuk mengukur prestasi siswa, di mana jumlah jawaban yang benar diubah menjadi skor mulai dari 0 hingga 100. Oleh karena itu, kerangka kerja CEFR digunakan sebagai pedoman pemilihan materi, sedangkan prestasi mendengarkan siswa dinilai berdasarkan standar penilaian sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian penelitian ini adalah:

- 1) *Apakah ada efek signifikan dari video British Council pada keterampilan mendengarkan bahasa Inggris siswa sekolah menengah?*

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video British Council terhadap keterampilan mendengarkan siswa kelas sebelas. Temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada praktik pengajaran bahasa Inggris dengan wawasan tentang bagaimana secara efektif menggunakan media audiovisual otentik dalam mendukung pemahaman mendengarkan siswa.

## II. METODE

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif Pre-tes dan Post-tes kelompok tunggal, sejenis desain penelitian pra-eksperimental, untuk menyelidiki pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap keterampilan mendengarkan bahasa Inggris siswa sekolah menengah. Peneliti memilih desain ini karena memungkinkan evaluasi kemahiran mendengarkan baik sebelum dan sesudah perawatan dalam kelompok yang sama, sehingga menghilangkan kebutuhan akan kelompok kontrol.

Desain pra-eksperimental dipilih untuk penelitian berbasis kelas ini karena kendala praktis seperti keterbatasan waktu dan peraturan sekolah yang menghambat penugasan siswa secara acak atau pembentukan kelompok kontrol. Bahkan dengan masalah ini, desain ini sering digunakan dalam penelitian pendidikan untuk melihat seberapa baik cara mengajar yang berbeda bekerja di ruang kelas nyata [17].

Variabel independen dalam penelitian ini adalah video British Council, dan variabel dependen adalah seberapa baik siswa dapat memahami apa yang mereka dengar.

Tabel 1. Desain Penelitian (Kelompok Tunggal Pre-tes dan Post-tes)

| Kelompok               | Pre-tes        | Perlakuan | Post-tes       |
|------------------------|----------------|-----------|----------------|
| Kelompok Eksperimental | O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |

**Deskripsi:**

O<sub>1</sub> = Pre-tes (tes pemahaman mendengarkan)

X = Perawatan menggunakan media pembelajaran berbasis video (video British Council LearnEnglish)

O<sub>2</sub> = Post-tes (tes pemahaman mendengarkan)

**B. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas 1 di sekolah menengah atas negeri di Sidoarjo, Indonesia, selama tahun ajaran 2025/2026. Satu kelas penuh yang terdiri dari 36 (tiga puluh enam) siswa dipilih dengan purposive sampling dengan tiga kriteria:

- 1) Siswa telah diajarkan keterampilan dasar pemahaman mendengarkan dalam kurikulum.
- 2) Mereka secara teratur menghadiri kelas bahasa Inggris. dan,
- 3) Mereka sepakat untuk mengambil bagian dalam dua sesi tes.

Purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel yang memastikan bahwa responden yang dipilih sesuai karakteristik sebenarnya dari siswa sekolah menengah yang membutuhkan bantuan mendengarkan terstruktur dengan pembelajaran multimedia.

**C. Instrumen**

Data diperoleh melalui tes pemahaman mendengarkan yang terdiri dari 18 pertanyaan berdasarkan materi video British Council LearnEnglish di tingkat CEFR A2. Tes ini dirancang untuk menilai pemahaman siswa tentang informasi pendengaran. Misalnya, itu melihat seberapa baik mereka dapat menemukan ide-ide utama, detail spesifik, kosakata dalam konteks, dan urutan informasi dalam teks lisan.

Untuk mengurangi strategi tebak-tebakan dan mendorong mendengarkan secara aktif, tes ini menggunakan berbagai jenis tugas non-pilihan ganda, yang meliputi:

1. Pencocokan (Kosakata dalam Konteks atau tugas pemanasan kosakata),
2. Mengisi tugas mendengarkan yang kosong,
3. Mencocokkan tugas informasi, dan
4. Tugas pengurutan kalimat.

Situs web British Council LearnEnglish memberi kami video nyata untuk penelitian ini. Video-video ini bagus untuk siswa sekolah menengah yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, dan sesuai dengan deskriptor mendengarkan CEFR dan kurikulum bahasa Inggris nasional. Kami menggunakan "[taman rahasia London](#)" untuk Pre-tes dan post-tes. Video ini menunjukkan tempat dan latar nyata, yang membantu siswa belajar cara menggunakan bahasa deskriptif untuk berbicara tentang budaya, ruang, dan tempat. Materi ini bagus untuk senior di sekolah menengah karena membantu mereka memahami apa yang mereka dengar dengan lebih baik, yang sering dikaitkan dengan teks deskriptif. Keterampilan mendengarkan siswa diuji dengan cara yang sama sebelum dan sesudah perawatan. Mereka menonton video yang sama untuk kedua tes.

Video pertama disebut "[Hari Hutan Internasional](#)". Ini berbicara tentang masalah dengan lingkungan dan bagaimana membuat orang-orang di seluruh dunia peduli tentang mereka. Ini berbicara tentang hal-hal yang dipelajari anak-anak di sekolah, seperti bagaimana bersikap baik terhadap lingkungan, bagaimana melindunginya, dan bagaimana hidup dengan cara yang baik untuk itu. Ketika siswa melihat gambar dan mendengar penjelasan, mereka belajar lebih banyak dari teks deskriptif dan penjelasan.

Video perawatan kedua, "[Semut api membangun rakit hidup](#)", adalah tentang peristiwa ilmiah nyata yang berkaitan dengan hewan dan alam. Siswa belajar cara menggunakan fakta, bahasa deskriptif, dan hubungan sebab-akibat yang umum dalam teks informasi dalam video ini. Hal-hal ini membantu siswa menjadi pendengar yang lebih baik, terutama dalam hal mencari tahu bagaimana hal-hal cocok dan masuk akal dalam teks lisan. Penggunaan format tugas mendengarkan yang bervariasi direkomendasikan untuk menilai pemahaman mendengarkan pelajar melalui beberapa proses mendengarkan dan untuk meningkatkan keterlibatan siswa [18].

Tes pemahaman mendengarkan dirancang berdasarkan beberapa aspek pemahaman mendengarkan yang diadaptasi dari kerangka kerja yang disarankan oleh Harmer, Nunan, dan Field [19], [20], [21]. Aspek-aspek ini dipertimbangkan dalam pengembangan item tes untuk menilai berbagai dimensi pemahaman mendengarkan.

Tabel 2. Aspek Penilaian Pemahaman Mendengarkan Diadaptasi dari Harmer, Nunan, dan Field.

| Aspek Mendengarkan                             | Jenis Tugas                        | Bagian dari Tes    |
|------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------|
| Penguasaan Kosakata                            | Mencocokkan Kosakata dalam Konteks | Bagian A (4 items) |
| Pemahaman Gagasan Utama dan Informasi Spesifik | Isi Bagian Kosong                  | Bagian B (6 items) |
| Pengenalan Informasi                           | Informasi Pencocokan               | Bagian C (4 items) |
| Kesadaran dan Pengurutan Struktur Teks         | Urutan Kalimat                     | Bagian D (4 item)  |
| <b>Jumlah</b>                                  |                                    | <b>18 buah</b>     |

Aspek pemahaman mendengarkan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2, menjadi dasar pengembangan 18 item uji pemahaman mendengarkan yang digunakan dalam Pre-tes dan Post-tes. Tes ini berisi empat jenis tugas: pencocokan kosakata dalam konteks (4 item), tugas isi-in-the-blank (6 item), tugas informasi yang cocok (4 item), dan tugas penurutan kalimat (4 item). Setiap jenis tugas dirancang untuk memeriksa aspek tertentu dari pemahaman mendengarkan. Tugas pencocokan kosakata digunakan untuk mengevaluasi penguasaan kosakata; tugas isi-in-the-blank digunakan untuk mengukur kemampuan siswa untuk mengidentifikasi ide-ide utama dan informasi spesifik; tugas informasi pencocokan digunakan untuk mengevaluasi pengenalan informasi; dan tugas pengurutan kalimat digunakan untuk menilai kesadaran dan pengurutan struktur teks. Dengan demikian, 18 item dirancang untuk mencakup berbagai keterampilan pemahaman mendengarkan siswa. Selain itu, input audiovisual membantu peserta didik untuk memahami bahasa lisan dengan menggunakan isyarat kontekstual, visual, dan linguistik yang mendukung pemahaman mendengarkan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam tugas mendengarkan [22].

Tes pemahaman mendengarkan dinilai secara objektif berdasarkan jumlah jawaban yang benar. Setiap jawaban yang benar menerima satu poin, sedangkan jawaban yang salah menerima nol poin. Skor total kemudian diubah menjadi skala 0-100 menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Tabel 3. Rubrik Penilaian Tes Pemahaman Mendengarkan

| Jenis Tugas          | Kriteria                        | Skor |
|----------------------|---------------------------------|------|
| Tugas Pencocokan     | Jawaban yang benar              | 1    |
|                      | Jawaban salah                   | 0    |
| Isi Kosong           | Kata/informasi yang benar       | 1    |
|                      | Jawaban salah/tidak ada jawaban | 0    |
| Informasi Pencocokan | Kecocokan yang benar            | 1    |
|                      | Kecocokan salah                 | 0    |
| Urutan Kalimat       | Urutan yang benar               | 1    |
|                      | Urutan yang salah               | 0    |

Tabel 4. Klasifikasi Skor

| Rentang | Kategori      |
|---------|---------------|
| 86–100  | Sangat Baik   |
| 75–85   | Baik          |
| 60–74   | Memadai       |
| 50–59   | Kurang        |
| < 50    | Sangat Kurang |

Rubrik penilaian dibuat untuk memberikan serangkaian kriteria yang objektif dan konsisten untuk mengevaluasi kinerja pemahaman mendengarkan siswa. Item dinilai secara dikotomi dengan satu poin untuk jawaban yang benar

dan nol untuk jawaban yang salah. Menurut Brown (2004), penilaian objektif mengurangi subjektivitas dan meningkatkan keandalan dalam penilaian bahasa karena respons siswa dinilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan [23]. Terlebih lagi, Hughes menyatakan bahwa format tugas objektif seperti aktivitas pencocokan, penyelesaian, dan pengurutan dapat digunakan secara efisien untuk menguji pemahaman mendengarkan, karena tugas-tugas ini secara langsung mengukur pemahaman pelajar tentang informasi lisan [24]. Oleh karena itu, rubrik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan untuk memastikan konsistensi, keadilan, dan keandalan dalam mengevaluasi kinerja mendengarkan siswa.

#### D. Prosedur

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap: Pre-tes, Perlakuan 1 dan 2, dan Post-tes. Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan sesuai jadwal yang disajikan pada Tabel 5.

##### 1) Tahap Pre-tes

Sebelum menerima perawatan, siswa diberikan Pemahaman mendengarkan 18 item Pre-tes berdasarkan video British Council LearnEnglish berjudul "Taman Rahasia London" (Tingkat CEFR A2). Video dan transkrip tersedia di situs web British Council LearnEnglish ([Taman rahasia London](#)). Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan pemahaman mendengarkan awal siswa, seperti memahami ide-ide utama, mengidentifikasi detail, mengenali kosakata dalam konteks, dan mengurutkan informasi.

Siswa mengikuti tes secara individu di bawah pengawasan guru. Google Formulir digunakan untuk melakukan Pre-tes dan post-tes untuk memudahkan pengumpulan data dan untuk menilai pengujian secara otomatis. Ini mendukung analisis kuantitatif yang akurat menggunakan SPSS. Video diputar dua kali, dan siswa menjawab tugas mendengarkan berbasis lembar kerja yang disediakan. Tidak ada dukungan kosakata atau penjelasan sebelumnya yang diberikan sebelum tes.

Gambar D.1. Dokumentasi Kegiatan Pre-tes



Foto-foto tersebut mendokumentasikan pelaksanaan Pre-tes yang dilakukan sebelum sesi perawatan. Siswa menyelesaikan tes pemahaman mendengarkan secara individu di bawah pengawasan guru untuk menilai kemampuan pemahaman mendengarkan awal mereka. Hasil Pre-tes berfungsi sebagai data dasar untuk mengukur pencapaian mendengarkan siswa sebelum implementasi video British Council LearnEnglish.

Contoh Pertanyaan:

| Bagian A – Menjodohkan (Kosakata dalam Konteks)                                                         |             |                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------|
| Petunjuk: Cocokkan kata-kata dari audio dengan arti yang tepat berdasarkan konteks yang Anda dengarkan. |             |                                    |
| No                                                                                                      | Kata        | Arti                               |
| 1                                                                                                       | taman       | a. Tumbuhan, hewan, dan lingkungan |
| 2                                                                                                       | tersembunyi | b. Tempat tumbuhnya tanaman        |
| 3                                                                                                       | alam        | c. Tidak mudah terlihat            |
| 4                                                                                                       | damai       | d. Tenang dan sunyi                |

  

| Bagian B – Melengkapi Kalimat                                                  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| Petunjuk: Dengarkan video, kemudian lengkapi kalimat-kalimat berikut.          |  |  |
| 1. London memiliki sebuah _____ rahasia di tengah kota.                        |  |  |
| 2. Taman tersebut merupakan tempat yang tenang jauh dari keramaian _____.      |  |  |
| 3. Orang-orang mengunjungi taman tersebut untuk bersantai dan menikmati _____. |  |  |
| 4. Banyak tumbuhan dan _____ hidup di taman itu.                               |  |  |
| 5. Taman tersebut membantu orang merasa lebih _____.                           |  |  |
| 6. Taman itu menunjukkan pentingnya ruang hijau di kota-kota _____.            |  |  |

  

| Bagian C – Menjodohkan Informasi                                 |               |                                       |
|------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------|
| Petunjuk: Cocokkan tempat atau gagasan dengan fungsi yang tepat. |               |                                       |
| No                                                               | Item          | Fungsi                                |
| 1                                                                | Pengunjung    | a. Membuat kota menjadi lebih sehat   |
| 2                                                                | Alam          | b. Menikmati kedamaian dan ketenangan |
| 3                                                                | Taman rahasia | c. Meningkatkan kualitas hidup        |
| 4                                                                | Ruang hijau   | d. Tempat untuk bersantai             |

  

| Bagian D – Mengurutkan Kalimat                                                                                                                                                                                                                                       |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| Petunjuk: Susun kalimat-kalimat berikut ke dalam urutan yang benar berdasarkan isi video.                                                                                                                                                                            |  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Orang-orang menemukan sebuah taman rahasia.</li> <li>Taman tersebut tersembunyi di London.</li> <li>Pengunjung menikmati suasana yang damai.</li> <li>Taman tersebut membantu meningkatkan kualitas hidup di kota.</li> </ul> |  |  |

##### 2) Tahap Perlakuan

Perlakuan berlangsung selama dua pelajaran, dan para siswa menggunakan materi berbasis video British Council LearnEnglish dan lembar kerja berbasis kertas terstruktur untuk membantu mereka dengan tugas

mendengarkan mereka. Para siswa mendengarkan video yang berbeda di setiap sesi, tetapi mereka semua berada di tingkat CEFR yang sama (A2).

Pertemuan pertama menampilkan video "Hari Hutan Internasional" untuk membuat orang berbicara tentang lingkungan dan memberi mereka informasi yang deskriptif dan penjelasan. Video "Semut Api Membangun Rakit Hidup" digunakan sebagai latihan mendengarkan dalam pertemuan kedua. Ini membantu siswa belajar tentang sains dan bagaimana segala sesuatunya bekerja. Mereka harus mencari tahu apa yang terjadi dan kapan itu terjadi.

Kedua video tersebut dipilih karena sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas dan memberi siswa masukan audio-visual nyata yang membantu mereka meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka.

#### A. Pertemuan 1 (Mendengarkan Terpandu)

- 1) Bersiap-siap untuk kosakata (sebelum Anda mendengarkan)  
Guru berbicara tentang hutan dan bagaimana melindungi lingkungan untuk membuat pikiran siswa bekerja. Siswa mengisi lembar pemanasan kosakata dengan kata kunci dan frasa dari video. Inti dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa mengingat kata-kata penting sebelum mereka mendengarkan agar mereka dapat memahami apa yang mereka dengar dengan lebih baik.
- 2) Menonton dan Mendengarkan Pemahaman Umum.  
Siswa menonton video "Hari Hutan Internasional" untuk pertama kalinya untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa itu. Gambar, adegan, dan subtitle membantu siswa memahami apa yang mereka katakan.
- 3) Latihan Mendengarkan Terfokus (sambil mendengarkan)  
Mereka memutar video itu lagi. Para siswa melakukan kegiatan pengisian yang kosong dan pencocokan berdasarkan lembar kerja. Tugas-tugas ini membantu siswa mengingat apa yang mereka dengar dengan membuat mereka memperhatikan fakta, kata kunci, dan detail tertentu dari video.
- 4) Konfirmasi Pemahaman dan Refleksi (Setelah Mendengarkan)  
Guru membahas jawaban dengan siswa setelah mereka menyelesaikan tugas untuk memastikan mereka memahami video dan menjernihkan kebingungan.

Gambar D.2. Dokumentasi Perawatan 1



Foto-foto tersebut mendokumentasikan sesi perawatan pertama di mana video British Council LearnEnglish digunakan sebagai media instruksional untuk mengajarkan pemahaman mendengarkan. Selama sesi ini, guru memperkenalkan tujuan pembelajaran, memutar video yang dipilih, dan membimbing siswa melalui kegiatan mendengarkan untuk membantu mereka mengidentifikasi informasi penting dan memahami teks lisan.

#### B. Pertemuan 2 (Latihan Mendengarkan Mandiri)

- 1) Meninjau Apa yang Sudah Anda Ketahui (Sebelum Mendengarkan)  
Guru dengan cepat membahas pelajaran terakhir dengan meminta siswa untuk mengingat poin-poin utama dan kata-kata penting dari Pertemuan 1. Tidak ada kosakata baru. Langkah ini membuat siswa siap untuk mendengarkan video baru dengan menggunakan apa yang sudah mereka ketahui.
- 2) Menonton Video untuk Pemahaman Umum  
Untuk mendapatkan gambaran umum, siswa menonton video "Semut api membangun rakit hidup" untuk pertama kalinya. Ada lebih sedikit bimbingan guru daripada dalam pertemuan terakhir, sehingga siswa didorong untuk lebih fokus pada konten mereka sendiri, menggunakan petunjuk visual dan konteks.
- 3) Mendengarkan dengan Bimbingan yang Lebih Sedikit (Saat Mendengarkan)

Mereka memutar video itu lagi. Siswa berkonsentrasi untuk menentukan urutan peristiwa dalam video tersebut. Setelah mendengarkan, siswa melakukan kegiatan pengurutan alih-alih mengisi lembar kerja yang detail. Kegiatan ini mengajarkan mereka bagaimana mengatur ide-ide dalam teks lisan dengan sedikit bantuan dari guru.

#### 4) Memeriksa Pemahaman dan Refleksi (Setelah Mendengarkan)

Guru membahas urutan peristiwa yang benar dan memastikan siswa mengerti. Guru menekankan bahwa visual, konteks, dan urutan logis membantu siswa memahami bahasa Inggris lisan dan mendorong mereka untuk menjadi pendengar yang lebih mandiri.

Gambar D.3. Dokumentasi Perawatan 2



Foto-foto tersebut mendokumentasikan sesi perawatan kedua menggunakan video British Council LearnEnglish sebagai media instruksional. Pada sesi ini, siswa berlatih mendengarkan lebih mandiri dengan menonton video, mengidentifikasi urutan peristiwa, dan menyelesaikan kegiatan pemahaman mendengarkan dengan bimbingan guru yang lebih sedikit. Guru mengakhiri pelajaran dengan meninjau jawaban dan memberikan umpan balik untuk memperkuat pemahaman siswa tentang teks lisan.

### C. Dasar Teoritis Perlakuan

Underwood dan Field datang dengan tahap pra-mendengarkan, sambil mendengarkan, dan pasca-mendengarkan yang menjadi dasar perlakuan [25], [26]. Langkah-langkah ini membantu siswa mengingat apa yang sudah mereka ketahui, memperhatikan informasi penting saat mereka mendengarkan, dan memikirkan tentang apa yang mereka pelajari setelah mendengarkan kegiatan.

Selama pertemuan pertama, guru membantu siswa dengan kosakata, menghentikan film, dan memberi mereka banyak pekerjaan lembar kerja yang harus dilakukan. Metode ini menunjukkan cara menggunakan perancah dalam instruksi mendengarkan. Bantuan guru perlahan diambil pada pertemuan kedua sehingga siswa harus memperhatikan sendiri. Teori perancah Vygotsky mengatakan bahwa transfer tanggung jawab yang lambat ini sejalan dengannya [27].

Teori Saluran Ganda Mayer mengatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka memproses informasi melalui saluran visual dan pendengaran, dan penggunaan video sebagai input audio-visual mendukung teori ini [14]. Kegiatan perlakuan dirancang berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran multimedia, menekankan integrasi isyarat visual, bahasa lisan, dan informasi kontekstual untuk mendukung pemahaman mendengarkan siswa.

### 3) Tahap Post-tes

Setelah sesi perawatan, siswa menyelesaikan 18 item Post-tes pemahaman mendengarkan berdasarkan video British Council LearnEnglish lainnya berjudul "London's Secret Garden" (CEFR A2 level). Video dan transkrip tersedia di situs web British Council LearnEnglish ([taman rahasia London](#)). Post-tes dirancang dalam format, struktur, jenis tugas, dan tingkat kesulitan yang sama agar sebanding dengan Pre-tes. Post-tes mencakup 18 item pemahaman mendengarkan: Pencocokan (Kosakata dalam Konteks atau tugas pemanasan kosakata), Tugas mendengarkan isian kosong, Tugas informasi yang cocok, dan Tugas pengurutan kalimat.

Setelah sesi perawatan selesai, para siswa mengikuti Post-test secara individual di hadapan guru. Pengujian dilakukan melalui Google Form untuk membuat pengumpulan data seragam dan dinilai secara otomatis untuk analisis kuantitatif menggunakan SPSS. Seperti dalam prosedur Pre-tes, video diputar dua kali dan siswa melakukan tugas mendengarkan secara individual.

Selama tes, tidak ada bimbingan kosakata tambahan atau bantuan yang ditawarkan untuk memastikan bahwa hasilnya mewakili kemajuan nyata dalam keterampilan mendengarkan siswa. Tidak ada kosakata yang diajarkan

sebelumnya atau diperancah selama tes untuk memastikan bahwa pengukuran tersebut valid dan dapat diandalkan. Post-tes diberikan dalam kondisi yang sama dengan Pre-tes dan hasilnya digunakan untuk menentukan efek intervensi pembelajaran berbasis video pada pemahaman mendengarkan siswa.

Gambar D.4. Dokumentasi Kegiatan Pasca Tes



Foto-foto tersebut mendokumentasikan pelaksanaan post-tes yang dilakukan setelah selesainya sesi perawatan. Siswa menyelesaikan tes pemahaman mendengarkan secara individu di bawah pengawasan guru untuk mengevaluasi pencapaian mendengarkan mereka setelah belajar melalui video British Council LearnEnglish. Hasil post-tes digunakan untuk mengukur efektivitas perlakuan dalam meningkatkan pemahaman mendengarkan siswa.

Contoh Pertanyaan:

| Bagian A – Menjodohkan (Kosakata dalam Konteks)                                                         |             |                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------|
| Petunjuk: Cocokkan kata-kata dari audio dengan arti yang tepat berdasarkan konteks yang Anda dengarkan. |             |                                    |
| No                                                                                                      | Kata        | Arti                               |
| 1                                                                                                       | alam        | a. Tidak mudah terlihat            |
| 2                                                                                                       | taman       | b. Tenang dan sunyi                |
| 3                                                                                                       | damai       | c. Tumbuhan, hewan, dan lingkungan |
| 4                                                                                                       | tersembunyi | d. Tempat tumbuhnya tanaman        |

  

| Bagian B – Melengkapi Kalimat                                                  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| Petunjuk: Dengarkan video, kemudian lengkapi kalimat-kalimat berikut.          |  |  |
| 1) Taman ini menunjukkan pentingnya ruang hijau di kota-kota _____.            |  |  |
| 2) Taman tersebut membantu orang merasa lebih _____.                           |  |  |
| 3) London memiliki sebuah _____ rahasia di tengah kota.                        |  |  |
| 4) Banyak tumbuhan dan _____ hidup di taman tersebut.                          |  |  |
| 5) Taman tersebut merupakan tempat yang tenang jauh dari keramaian _____.      |  |  |
| 6) Orang-orang mengunjungi taman tersebut untuk bersantai dan menikmati _____. |  |  |

  

| Bagian C – Menjodohkan Informasi                                 |               |                                       |
|------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------|
| Petunjuk: Cocokkan tempat atau gagasan dengan fungsi yang tepat. |               |                                       |
| No                                                               | Item          | Fungsi                                |
| 1                                                                | Taman rahasia | a. Menikmati kedamaian dan ketenangan |
| 2                                                                | Ruang hijau   | b. Tempat untuk bersantai             |
| 3                                                                | Alam          | c. Membuat kota menjadi lebih sehat   |
| 4                                                                | Pengunjung    | d. Meningkatkan kualitas hidup        |

  

| Bagian D – Mengurutkan Kalimat                                                                                                                                                                                                                                       |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Petunjuk: Susun kalimat-kalimat berikut ke dalam urutan yang benar berdasarkan isi video.                                                                                                                                                                            |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Orang-orang menemukan sebuah taman rahasia.</li> <li>Taman tersebut tersembunyi di London.</li> <li>Pengunjung menikmati suasana yang damai.</li> <li>Taman tersebut membantu meningkatkan kualitas hidup di kota.</li> </ul> |  |

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian                        | Hari/Tanggal           | Deskripsi                                                                                                                         |
|----|--------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengajuan Surat Izin Observasi             | Kamis, 5 Februari 2026 | Mengajukan surat izin observasi kepada pihak sekolah sebelum penelitian dilaksanakan.                                             |
| 2  | Observasi Awal                             | Senin, 9 Februari 2026 | Melakukan observasi kelas untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam keterampilan menyimak serta kondisi pembelajaran di kelas. |
| 3  | Pelaksanaan Pre-tes                        | Kamis, 9 April 2026    | Melaksanakan Pre-tes untuk mengukur kemampuan awal pemahaman menyimak siswa sebelum diberikan perlakuan.                          |
| 4  | Perlakuan 1 (Mendengarkan Terpandu)        | Kamis, 16 April 2026   | Melaksanakan perlakuan pertama menggunakan video British Council LearnEnglish melalui kegiatan mendengarkan terpandu.             |
| 5  | Perlakuan 2 (Latihan Mendengarkan Mandiri) | Kamis, 23 April 2026   | Melaksanakan perlakuan kedua menggunakan video British Council LearnEnglish melalui kegiatan mendengarkan yang lebih mandiri.     |
| 6  | Pelaksanaan Post-tes                       | Kamis, 30 April 2026   | Melaksanakan Post-tes untuk mengukur kemampuan pemahaman menyimak siswa setelah diberikan perlakuan.                              |

#### 4) Analisis Data

Data yang diperoleh diperiksa dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif, termasuk nilai rata-rata, nilai terendah dan tertinggi, dan standar deviasi, digunakan untuk meringkas hasil Pre-tes

dan Post-tes siswa. Sebelum melakukan tes hipotesis, tes Shapiro-Wilk digunakan untuk mengevaluasi normalitas data. Uji-t sampel berpasangan digunakan untuk menganalisis perbedaan antara hasil Pre-tes dan Post-tes, di bawah asumsi distribusi data normal. Ketika asumsi normalitas dilanggar, tes Wilcoxon Signed Rank digunakan sebagai alternatif nonparametrik.

Selain pengujian signifikansi, ukuran efek digunakan untuk menentukan besarnya efek perlakuan. D Cohen digunakan ketika kondisi parametrik terpenuhi, dan r digunakan untuk evaluasi nonparametrik. Ukuran efek ini digunakan untuk mengevaluasi apakah perbedaan pemahaman mendengarkan siswa kecil, sedang, atau besar. Semua analisis statistik dilakukan pada tingkat signifikansi  $p < 0,05$ .

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

Data Pre-tes dan Post-tes dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis, dan hasilnya disajikan. Tujuan dari menunjukkan hasil tersebut adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian:

- 1) *Apakah ada efek signifikan dari video British Council pada keterampilan mendengarkan bahasa Inggris siswa sekolah menengah?*

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keterampilan mendengarkan siswa sebelum dan sesudah perawatan. Analisis mengungkapkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum pasca tes adalah 64,50. Nilai rata-rata post-tes siswa naik tajam menjadi 91,28. Juga, skor minimum telah meningkat dari 17 dalam Pre-tes menjadi 67 dalam post-tes dan skor maksimum adalah 100.

Statistik deskriptif menunjukkan peningkatan keterampilan mendengarkan siswa setelah perawatan. Data statistik deskriptif disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Statistik Deskriptif

| Tes      | Sampel | Rata-Rata | Simpangan Baku | Minimum | Maksimum |
|----------|--------|-----------|----------------|---------|----------|
| Pre-tes  | 36     | 64.50     | 19.685         | 17      | 100      |
| Post-tes | 36     | 91.28     | 8.834          | 67      | 100      |

Menurut Tabel 6, skor rata-rata dan skor minimum siswa naik. Ini menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan rendah dan siswa dengan kemampuan tinggi keduanya meningkat setelah menggunakan video British Council LearnEnglish.

Selain itu, tes Shapiro-Wilk digunakan untuk distribusi data. Analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pre-tes adalah 0,572 ( $> 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa data didistribusikan secara normal. Namun, nilai signifikansi post-tes adalah 0,000 ( $< 0,05$ ), menunjukkan bahwa data tidak didistribusikan secara normal. Hasil uji normalitas dirangkum dalam Tabel 7.

Tabel 7. Tes Normalitas (Shapiro-Wilk)

| Variabel | Statistik | df | Sig.  | Interpretasi |
|----------|-----------|----|-------|--------------|
| Pre-tes  | 0.975     | 36 | 0.572 | Normal       |
| Post-tes | 0.866     | 36 | 0.000 | Tidak Normal |

Seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 7, data tidak didistribusikan secara normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tes nonparametrik. Tes hipotesis yang digunakan adalah Wilcoxon Signed-Rank Test untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai Pre-tes dan nilai post-tes siswa. Analisis menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,000 ( $< 0,05$ ), menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Uji Wilcoxon Signed-Rank

| Tes                | Z      | Asimpa. Sig. (2 ekor) | Interpretasi         |
|--------------------|--------|-----------------------|----------------------|
| Post-tes – Pre-tes | -5.016 | 0.000                 | Perbedaan Signifikan |

Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak berdasarkan Tabel 8, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini menunjukkan bahwa video British Council LearnEnglish membuat perbedaan yang signifikan pada keterampilan mendengarkan siswa.

Selain itu, analisis peringkat dilakukan untuk menentukan arah perubahan nilai siswa setelah perawatan. Analisis menunjukkan mayoritas siswa menerima nilai yang lebih tinggi." Hasil analisis peringkat ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Analisis Peringkat

| Kategori          | N  | Peringkat Rata-rata | Jumlah Peringkat |
|-------------------|----|---------------------|------------------|
| Peringkat Negatif | 0  | 0.00                | 0.00             |
| Peringkat Positif | 33 | 17.00               | 561.00           |
| Nilai Sama        | 3  | –                   | –                |

Tabel 9 menunjukkan bahwa 33 siswa meningkatkan nilai mereka, 0 menurunkan nilai mereka, dan 3 mempertahankan nilai mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki peningkatan kemampuan setelah perawatan. Peringkat negatif menunjukkan siswa yang nilai post-tesnya lebih rendah dari nilai Pre-tes, sedangkan peringkat positif menunjukkan siswa yang nilai post-tesnya lebih tinggi.

## B. DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video British Council LearnEnglish memberikan efek yang signifikan pada keterampilan mendengarkan siswa. Peningkatan skor rata-rata dari Pre-tes hingga post-tes semakin mendukung kesimpulan ini. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu, temuan tersebut secara empiris mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan pemahaman mendengarkan siswa dan menjawab pertanyaan penelitian penelitian ini.

Hasil ini juga dapat dijelaskan oleh Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia Mayer. Mayer mengatakan bahwa peserta didik menerima informasi melalui dua saluran, saluran pendengaran dan saluran visual [14]. Video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video British Council LearnEnglish yang menunjukkan bahasa lisan dengan informasi visual yang relevan dengan bahasa tersebut. Siswa menerima informasi dari dua saluran, saluran pendengaran dan saluran visual sekaligus. Penggunaan informasi verbal dan visual mungkin telah membantu siswa untuk memahami bahasa Inggris lisan dan dapat menjelaskan peningkatan nilai post-tes. Temuan ini mendukung proposisi Mayer bahwa pembelajaran lebih efisien ketika peserta didik memproses informasi melalui saluran pendengaran dan visual daripada satu sumber masukan [14].

Selain itu, peningkatan keterampilan mendengarkan siswa mungkin disebabkan oleh fitur multimodal dari pembelajaran berbasis video. Selama kegiatan mendengarkan, siswa tidak hanya dihadapkan pada masukan lisan tetapi juga dukungan visual seperti ekspresi wajah, situasi, dan isyarat kontekstual. Visual ini mungkin telah membantu pelajar untuk menyimpulkan makna, untuk mengidentifikasi informasi kunci, dan untuk mengikuti pesan keseluruhan dengan lebih efektif. Oleh karena itu, para siswa dapat memahami materi pendengaran dengan lebih baik dan mendapatkan nilai yang lebih tinggi di pasca tes. Dalam nada yang sama, Anggraeni et al. menemukan bahwa kegiatan berbasis video sangat meningkatkan pemahaman mendengarkan siswa dengan bantuan dukungan audio-visual yang bermakna [28]. Demikian pula, Manurung dkk. mengklaim bahwa penggunaan subtitle video meningkatkan pemahaman mendengarkan siswa EFL dengan membantu peserta didik untuk menghubungkan bahasa lisan dengan informasi visual [29]. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa video British Council LearnEnglish membantu siswa meningkatkan pemahaman mendengarkan mereka setelah perawatan.

Hasilnya juga dapat ditafsirkan dalam kerangka Hipotesis Input Krashen. Seperti yang dijelaskan Krashen, pemerolehan bahasa terjadi ketika siswa terpapar input yang dapat dipahami yang hanya sedikit di atas tingkat kemahiran bahasa mereka saat ini, sebuah fenomena yang kadang-kadang disebut  $i + 1$  [16]. Dalam konsep ini, 'I' adalah kompetensi bahasa pembelajar, dan '+1' adalah unsur-unsur bahasa baru yang masih dapat dipahami dengan bantuan konteks dan pengetahuan sebelumnya. Video British Council LearnEnglish memberi siswa paparan bahasa Inggris lisan yang nyata dengan dukungan visual yang bermakna. Peserta didik dihadapkan pada bahasa yang sedikit di atas tingkat kemahiran mereka saat ini. Siswa mungkin tidak memahami setiap kata yang mereka dengar, tetapi konteks visual, petunjuk situasional, dan informasi tambahan membantu mereka untuk mengetahui artinya dan mengikuti pesan secara keseluruhan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan klaim Krashen bahwa pemerolehan bahasa lebih berhasil ketika peserta didik diberikan masukan yang dapat dipahami yang sulit tetapi dapat dipahami dengan bantuan konteks [16].

Temuan penelitian menunjukkan bahwa video dapat dimanfaatkan sebagai media yang efektif untuk instruksi mendengarkan. Video British Council LearnEnglish memberi siswa informasi pendengaran dan visual yang membantu siswa memahami bahasa lisan dalam konteks yang bermakna. Dukungan kontekstual ini dapat membantu

siswa untuk lebih efektif mengidentifikasi informasi penting dan mengikuti pesan keseluruhan. Hasil serupa dilaporkan oleh Trung, yang menemukan bahwa lingkungan belajar digital dapat meningkatkan kinerja mendengarkan pelajar EFL karena peningkatan paparan bahasa lisan [30]. Meskipun pendekatan instruksional mungkin berbeda, kedua penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar digital dapat bermanfaat bagi pengembangan mendengarkan.

Selain itu, analisis peringkat mengungkapkan bahwa 33 dari 36 siswa mendapat skor lebih baik setelah intervensi, menunjukkan bahwa dampak menguntungkan dari pengajaran berbasis video tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga seragam di antara sebagian besar peserta. Tidak adanya peringkat negatif juga mengindikasikan efek positif dari penggunaan video British Council LearnEnglish pada kinerja mendengarkan siswa. Temuan menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat prestasi yang berbeda mengalami efektivitas pembelajaran berbasis video dan mungkin merupakan media instruksional yang berguna dalam kegiatan mendengarkan di kelas bahasa Inggris.

## VII. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video British Council LearnEnglish memiliki efek positif dan signifikan terhadap keterampilan mendengarkan siswa kelas sebelas. Temuan ini menunjukkan bahwa materi video otentik dapat secara efektif mendukung pemahaman mendengarkan siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui materi audio-visual yang otentik. Oleh karena itu, video British Council LearnEnglish dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mengajar mendengarkan di kelas EFL sekolah menengah atas.

Temuan ini juga memiliki beberapa implikasi untuk pengajaran bahasa Inggris. Bagi siswa, penggunaan video British Council LearnEnglish memberikan paparan yang lebih besar terhadap bahasa Inggris lisan yang otentik dan mendukung pengembangan keterampilan mendengarkan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Bagi guru, video British Council LearnEnglish dapat digunakan sebagai media instruksional alternatif untuk menciptakan aktivitas mendengarkan yang lebih menarik, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Mengintegrasikan materi video otentik ke dalam pengajaran kelas juga dapat membantu guru menyediakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif selama pelajaran mendengarkan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti masa depan didorong untuk melakukan penelitian serupa menggunakan desain penelitian yang lebih ketat, seperti desain eksperimental kuasi atau eksperimental sejati yang melibatkan kelompok kontrol, sampel yang lebih besar dan lebih beragam, dan periode perlakuan yang lebih lama. Studi di masa depan juga dapat memeriksa efektivitas video British Council LearnEnglish dalam pengaturan pendidikan yang berbeda atau mengeksplorasi penggunaannya dalam mengembangkan keterampilan bahasa Inggris lainnya, seperti berbicara, membaca, atau menulis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan bimbingan-Nya dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, khususnya ibu penulis, Lutfiati Ningsih, ayah, Andi Sulistiono, dan adik perempuan, Ani Mufidah, atas cinta, doa, dukungan, dan dorongan tanpa henti selama proses penelitian dan perjalanan akademik penulis.

Terima kasih khusus kepada sekolah menengah atas negeri di Sidoarjo, Indonesia, khususnya siswa kelas XI F-10, atas partisipasi, kerjasama, dan antusiasme mereka selama studi ini. Penulis juga ingin berterima kasih kepada supervisor dan penguji atas bimbingan, saran, dan umpan balik konstruktif mereka yang berharga selama penyelesaian penelitian ini.

Berdasarkan temuan penelitian ini, para peneliti di masa mendatang didorong untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan desain penelitian yang lebih ketat, seperti desain kuasi-eksperimental atau eksperimental murni yang melibatkan kelompok kontrol, sampel yang lebih besar dan lebih beragam, serta periode perlakuan yang lebih lama. Penelitian di masa mendatang juga dapat mengkaji keefektifan video LearnEnglish dari British Council dalam berbagai lingkungan pendidikan atau mengeksplorasi penggunaannya dalam mengembangkan keterampilan bahasa Inggris lainnya, seperti berbicara, membaca, atau menulis.

## REFERENSI

- [1] D. Pylypyshyna and A. Palamarchuk, "THE IMPACT OF AUTHENTIC LISTENING-VIEWING MATERIALS ON ESL UNIVERSITY STUDENTS ' LISTENING," vol. 10, pp. 107–132, 2024.
- [2] L. G. Fabiola and W. Taufiq, "Students' Perceptions in Learning English Online for Developing Listening Skills in Grade 7 Madrasah Tsanawiyah," *Acad. Open*, vol. 4, pp. 10–21070, 2021.
- [3] W. L. Winner and W. Taufiq, "Disney Movies and Their Role in Improving Students' Listening Skills: Film Disney dan Perannya dalam Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Siswa," *Indones. J. Educ. Methods Dev.*, vol. 19, no. 4, 2024.
- [4] L. Marleni, N. Sari, and V. A. Hardi, "Listening Comprehension by using Video in Online Class through WhatsApp," vol. 13, no. 1, 2021.
- [5] W. Taufiq, D. R. Santoso, and J. Susilo, "Using Whiteboard Animation to Create Digital Learning Materials: Pengembangan Materi Pembelajaran Digital Menggunakan Whiteboard Animation," *Procedia Soc. Sci. Humanit.*, vol. 3, pp. 1469–1475, 2022.
- [6] A. Ramadhianti and S. Somba, "Listening Comprehension Difficulties in Indonesian EFL Students," vol. 1, no. 3, 2021.
- [7] S. Agustina, F. Megawati, W. Taufiq, N. A. Setyowati, and S. D. G. Nurani, "Optimizing English learning in high schools with contemporary learning models using whiteboard animation," *J. Community Serv. Empower.*, vol. 5, no. 3, pp. 615–623, 2024.
- [8] W. Taufiq, A. Yunanto, A. K. Affandi, and S. D. Pamungkasari, "The Implementation Of It-Based Learning Media At The State High School In Sidoarjo, East Java: Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Sidoarjo, Jawa Timur," *Procedia Soc. Sci. Humanit.*, vol. 6, pp. 426–430, 2024.
- [9] D. Y. A. E. Ahmed, "Developing Students ' EFL Listening Comprehension Performance via YouTube Videos," *J. Fac. Educ.*, vol. No. 130, p. no. No. 130, Part (1), pp. 112–147, 2022.
- [10] I. Maharani, M. N. Arifin, and I. Amala, "TED Talks : Video-Based Materials to Improve Students ' Listening Skills," vol. 3, pp. 842–852, 2021.
- [11] A. J. Namira and K. Wachidah, "Enhancing Intensive Listening Skills in Third-Grade Students: The Impact of YouTube Media: Memperkuat Keterampilan Mendengarkan Intensif pada Siswa Kelas III: Dampak Media YouTube," *Indones. J. Educ. Methods Dev.*, vol. 18, no. 3 SE-Elementary Education Method, Aug. 2023, doi: 10.21070/ijemd.v21i3.764.
- [12] H. Qomariyah, Siti Syafi'atul; Permana, Dira; Hidayatullah, "THE EFFECT OF YOUTUBE VIDEO ON STUDENTS ' LISTENING," vol. 8, no. 1, pp. 67–73, 2021, doi: 10.33394/jo-elt.v8i1.3837.
- [13] A. N. Fiani and W. Taufiq, "Vocational Students' Perspectives on Using Spotify for English Listening: Persepsi Siswa Kejuruan Terhadap Penggunaan Spotify untuk Mendengarkan Bahasa Inggris," *Indones. J. Educ. Methods Dev.*, vol. 19, no. 3, 2024.
- [14] R. E. Mayer, "The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning," *Educ. Psychol. Rev.*, vol. 36, no. 1, pp. 1–25, 2024, doi: 10.1007/s10648-023-09842-1.
- [15] M. Rahimi and M. Aghabarari, "The Impact of Virtual Reality Assisted Listening Instruction on English as a Foreign Language Learners ' Comprehension and Perceptions To cite this article : The Impact of Virtual Reality Assisted Listening Instruction on English as a Foreign Language Lea," 2024.
- [16] S. D. Krashen, *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Oxford: Pergamon Press, 1982. [Online]. Available: [http://www.sdkrashen.com/content/books/principles\\_and\\_practice.pdf](http://www.sdkrashen.com/content/books/principles_and_practice.pdf)
- [17] S. Ayu, A. Chandra, and H. siti Bahnar, "Jurnal Edukasi Saintifik," vol. 4, no. 2, pp. 85–94, 2024.
- [18] Irmayani and A. A. Zuhriyah, "Audiovisual Media in Efl Listening : A Meta-Analysis of 21st Century Learning Resources," vol. 14, no. 3, pp. 247–257, 2025.
- [19] H. Jeremy, "The Practice of English Language Teaching 4th edition," 2007, *Pearson Education*.
- [20] D. Nunan, *Practical english language teaching*. 2003.
- [21] J. Field, "Listening in the language classroom," *ELT J.*, vol. 64, no. 3, pp. 331–333, Jul. 2010, doi: 10.1093/elt/ccq026.
- [22] T. Shaojie, A. A. Samad, and L. Ismail, "Systematic literature review on audio-visual multimodal input in

- listening comprehension,” 2020.
- [23] H. D. Brown, “Language Assessment: Principles and Classroom Practices.,” 2010.
- [24] A. Hughes and J. Hughes, *Testing for Language Teachers*, 3rd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2020. doi: DOI: 10.1017/9781009024723.
- [25] M. Underwood, *Teaching Listening*. in Longman handbooks for language teachers. Longman, 1989. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=ksclAQAAIAAJ>
- [26] J. Field, *Listening in the Language Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009. doi: DOI: 10.1017/CBO9780511575945.
- [27] L. S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, 1st ed. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978.
- [28] D. Anggraeni, R. A. Afandi, N. Hasnoor, M. Nor, U. B. Belitung, and U. Malaya, “Transformative pedagogical practices: Improving students’ listening comprehension through video-based activities,” vol. 25, no. 1, pp. 1–13, 2026.
- [29] I. D. Manurung, F. Asyilah, T. W. Emelia, U. Muhammadiyah, and S. Utara, “The Effect of Using Video Subtitles on Efl Students’ Listening Comprehension,” vol. 4, no. 2, 2024.
- [30] K. N. Trung, “Enhancing EFL Learners’ Listening Skills Through the Flipped Classroom Approach,” no. 2003, pp. 772–786, 2024.

## LAMPIRAN

### A. Lampiran A. Nilai Pre-test dan Post-test Siswa

✓ DONE

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 SIDOARJO

Jalan Dr. Wahidin No.130, Sekeloaan, Sidoarjo, Jawa Timur 61215  
Telepon (031) 8961625  
Laman www.sman3sidoarjo.sch.id, Pse-cj@smn3sidoarjo.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas XI F-19  
Wali Kelas: Dra. Tuli Dwi Liliadi  
Hari/Tanggal: Thursday, 30 April 2026  
Mata Pelajaran: English Language (Pengembangan Diri: Analisis Wacana Nipgah)

| No | Nama Siswa                            | H | S | I | A | Nilai Pre-Test |
|----|---------------------------------------|---|---|---|---|----------------|
| 1  | ADIBA ALTHAFUNISA                     | ✓ |   |   |   | 84             |
| 2  | ADIZAN PRATAMA PUTRA                  | ✓ |   |   |   | 63             |
| 3  | ADIMAD ARIFEL MARSHIA FARELLINO       | ✓ |   |   |   | 39             |
| 4  | ALMAYRA AZYAN FIRDAUS ZAHIRAH         | ✓ |   |   |   | 95             |
| 5  | ANGELICA ESTER RAJANI CAHYA PUTRI     | ✓ |   |   |   | 100            |
| 6  | AURELIA PUTRI PRAMINATA               | ✓ |   |   |   | 100            |
| 7  | BAGAS WAHYU PAMUNGKAS                 | ✓ |   |   |   | 50             |
| 8  | BILQIS RHAN ZAHIRA AGNINIA            | ✓ |   |   |   | 35             |
| 9  | BIMA ADHITA KENZIE MAULANA IRWAN      | ✓ |   |   |   | 61             |
| 10 | ELIAN KURNIA ADITYA                   | ✓ |   |   |   | 50             |
| 11 | ERIN ALKELIA AGUSLIN                  | ✓ |   |   |   | 13             |
| 12 | FABRIZIA FATKUHUL MUNIR               | ✓ |   |   |   | 33             |
| 13 | GANDIS GITAGARNITA NURYA ARDHININGRUM | ✓ |   |   |   | 55             |
| 14 | HABIBI ARIFULLAH                      | ✓ |   |   |   | 34             |
| 15 | IBEL LERANSYATI HIDAYAT               | ✓ |   |   |   | 100            |
| 16 | JESSICA ANGELINA                      | ✓ |   |   |   | 75             |
| 17 | KEISHA VILLONSHA                      | ✓ |   |   |   | 52             |
| 18 | KHANNA NUR AZAH                       | ✓ |   |   |   | 12             |
| 19 | LIRISA AURA AMELIA                    | ✓ |   |   |   | 72             |
| 20 | MUHAMMAD ALYUSUF                      | ✓ |   |   |   | 100            |
| 21 | MUHAMMAD KHADAFI YUSUF                | ✓ |   |   |   | 83             |
| 22 | MUHAMMAD ALYUSUF                      | ✓ |   |   |   | 62             |
| 23 | MUHAMMAD ALYUSUF                      | ✓ |   |   |   | 62             |
| 24 | MUHAMMAD DERREN DINATA                | ✓ |   |   |   | 62             |
| 25 | MUHAMMAD RAHIL IBRAHIM                | ✓ |   |   |   | 55             |
| 26 | MUHAMMAD RYADHUS SHUBHIN              | ✓ |   |   |   | 64             |
| 27 | MUHAMMAD YUSUF RAJAH ERTAMA           | ✓ |   |   |   | 72             |
| 28 | NABILA AFROH RUIHILLAH ASGHAR         | ✓ |   |   |   | 91             |
| 29 | NISA RAHMAT ALYAH                     | ✓ |   |   |   | 93             |
| 30 | RAVISHA MAHENDRA                      | ✓ |   |   |   | 51             |
| 31 | SATYIDAH WAFIA AZZAHRA                | ✓ |   |   |   | 64             |
| 32 | SARAH MAULIDAH                        | ✓ |   |   |   | 64             |
| 33 | SHAFIA AYU OKTAPRIADI                 | ✓ |   |   |   | 58             |
| 34 | SHOPY TSABITA KHANSA FACHRIYAH        | ✓ |   |   |   | 56             |
| 35 | TIMOTHY MIRACLE JERINK KENTYANZA      | ✓ |   |   |   | 62             |
| 36 | YASMIN MUMTAZ                         | ✓ |   |   |   | 62             |

✓ DONE

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 SIDOARJO

Jalan Dr. Wahidin No.130, Sekeloaan, Sidoarjo, Jawa Timur 61215  
Telepon (031) 8961625  
Laman www.sman3sidoarjo.sch.id, Pse-cj@smn3sidoarjo.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas XI F-19  
Wali Kelas: Dra. Tuli Dwi Liliadi  
Hari/Tanggal: Thursday, 30 April 2026  
Mata Pelajaran: English Language (Pengembangan Diri: Analisis Wacana Nipgah)

| No | Nama Siswa                            | H | S | I | A | Nilai Post-Test |
|----|---------------------------------------|---|---|---|---|-----------------|
| 1  | ADIBA ALTHAFUNISA                     | ✓ |   |   |   | 100             |
| 2  | ADIZAN PRATAMA PUTRA                  | ✓ |   |   |   | 94              |
| 3  | ADIMAD ARIFEL MARSHIA FARELLINO       | ✓ |   |   |   | 91              |
| 4  | ALMAYRA AZYAN FIRDAUS ZAHIRAH         | ✓ |   |   |   | 100             |
| 5  | ANGELICA ESTER RAJANI CAHYA PUTRI     | ✓ |   |   |   | 100             |
| 6  | AURELIA PUTRI PRAMINATA               | ✓ |   |   |   | 100             |
| 7  | BAGAS WAHYU PAMUNGKAS                 | ✓ |   |   |   | 100             |
| 8  | BILQIS RHAN ZAHIRA AGNINIA            | ✓ |   |   |   | 100             |
| 9  | BIMA ADHITA KENZIE MAULANA IRWAN      | ✓ |   |   |   | 100             |
| 10 | ELIAN KURNIA ADITYA                   | ✓ |   |   |   | 100             |
| 11 | ERIN ALKELIA AGUSLIN                  | ✓ |   |   |   | 100             |
| 12 | FABRIZIA FATKUHUL MUNIR               | ✓ |   |   |   | 100             |
| 13 | GANDIS GITAGARNITA NURYA ARDHININGRUM | ✓ |   |   |   | 100             |
| 14 | HABIBI ARIFULLAH                      | ✓ |   |   |   | 100             |
| 15 | IBEL LERANSYATI HIDAYAT               | ✓ |   |   |   | 100             |
| 16 | JESSICA ANGELINA                      | ✓ |   |   |   | 100             |
| 17 | KEISHA VILLONSHA                      | ✓ |   |   |   | 100             |
| 18 | KHANNA NUR AZAH                       | ✓ |   |   |   | 100             |
| 19 | LIRISA AURA AMELIA                    | ✓ |   |   |   | 100             |
| 20 | MUHAMMAD ALYUSUF                      | ✓ |   |   |   | 100             |
| 21 | MUHAMMAD KHADAFI YUSUF                | ✓ |   |   |   | 100             |
| 22 | MUHAMMAD ALYUSUF                      | ✓ |   |   |   | 100             |
| 23 | MUHAMMAD ALYUSUF                      | ✓ |   |   |   | 100             |
| 24 | MUHAMMAD DERREN DINATA                | ✓ |   |   |   | 100             |
| 25 | MUHAMMAD RAHIL IBRAHIM                | ✓ |   |   |   | 100             |
| 26 | MUHAMMAD RYADHUS SHUBHIN              | ✓ |   |   |   | 100             |
| 27 | MUHAMMAD YUSUF RAJAH ERTAMA           | ✓ |   |   |   | 100             |
| 28 | NABILA AFROH RUIHILLAH ASGHAR         | ✓ |   |   |   | 100             |
| 29 | NISA RAHMAT ALYAH                     | ✓ |   |   |   | 100             |
| 30 | RAVISHA MAHENDRA                      | ✓ |   |   |   | 100             |
| 31 | SATYIDAH WAFIA AZZAHRA                | ✓ |   |   |   | 100             |
| 32 | SARAH MAULIDAH                        | ✓ |   |   |   | 100             |
| 33 | SHAFIA AYU OKTAPRIADI                 | ✓ |   |   |   | 100             |
| 34 | SHOPY TSABITA KHANSA FACHRIYAH        | ✓ |   |   |   | 100             |
| 35 | TIMOTHY MIRACLE JERINK KENTYANZA      | ✓ |   |   |   | 100             |
| 36 | YASMIN MUMTAZ                         | ✓ |   |   |   | 100             |

## B. Lampiran B. Lembar Validasi Instrumen

**RESEARCH INSTRUMENT VALIDATION SHEET**

**I. IDENTITY**  
 Study Name : Andri Widi Nugrah  
 NIM : 27022010016  
 Study Program : English Language Education  
 Research Title : The Effect of Video-Based Learning Media on High School Students English Listening Skills  
 School : SMAN 3 Sidoarjo  
 Class/Semester : XI F-10 / Even  
 Validator Name : Dr. Don Rahma Simanungkalut, M.Pd.

**II. INTRODUCTION**  
 This instrument's feasibility instrument table is used to evaluate the clarity, variability, and potential bias of the research instrument. The preparation of this table refers to the principle of construct validity according to John W. Cronin (2012), as well as the criteria for the preparation of good research instruments according to Louis Cohen et al. (2018), which emphasize that the instrument must be clear, relevant, substantive, and valid. The assessment of the instrument in this study aims to find out the extent to which the instrument allows for good research instruments according to Louis Cohen et al. (2018), which emphasize that the instrument must be clear, relevant, substantive, and valid. This approach is used to reduce the tendency to create a construct validity (construct validity) based on the fact that the instrument can be evaluated more clearly according to its level of validity. This approach is in line with the principle of construct validity in educational research, which emphasizes clarity, relevance, and objectivity in the instrument process as described by John W. Cronin (2012) and Louis Cohen et al. (2018). The assessment criteria used are as follows:  
 1 = Highly Interpretive  
 2 = Not Suitable  
 3 = Complaint  
 4 = Very Suitable

**III. DIMENSION AND INDICATOR TABLES**

| No | Dimensions       | Indicator                                                    |
|----|------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1  | Listening Stages | Pre-listening activates students' mental knowledge           |
| 2  | Listening Stages | Pre-listening provides context before the listening activity |
| 3  | Listening Stages | While listening, understand the main idea                    |
| 4  | Listening Stages | While listening, understand the main idea                    |
| 5  | Listening Stages | Post-listening evaluates understanding                       |
| 6  | Scarfolding      | Guided listening provides assistance                         |
| 7  | Scarfolding      | Independent listening creates assistance                     |
| 8  | Scarfolding      | Learning media to assist understanding                       |
| 9  | Level            | Materials in accordance with CEFR A2                         |
| 10 | Media            | Video supports listening comprehension                       |

**IV. INSTRUMENT CONSTRUCT VALIDATION TABLE**

| No | Assessment Item                                  | 1 | 2 | 3 | 4 | Notes                                    |
|----|--------------------------------------------------|---|---|---|---|------------------------------------------|
| 1  | Indicators are easy for validators to understand |   |   |   | ✓ |                                          |
| 2  | Indicators according to the research objectives  |   |   |   | ✓ |                                          |
| 3  | Indicators relevant to learning skills           |   |   |   | ✓ |                                          |
| 4  | The language used is clear and precise           |   |   | ✓ |   | Minor changes needed for wording clarity |
| 5  | Systematically arranged instruments              |   |   | ✓ |   |                                          |
| 6  | Instruments do not create bias                   |   | ✓ |   |   | Some indicators are slightly biased      |

Validation Notes:  
 The instrument is suitable, clear, relevant, and valid. Some minor changes are needed to make the indicators more specific and precise.

Sidoarjo, April 23 - 2024  
 Validator:  
 Dr. Don Rahma Simanungkalut, M.Pd.  
 NIM: 0724100591

**V. SCORE SHEET**

| Yes | Indicator                                                    | Source          | 1 | 2 | 3 | 4 | Notes                        |
|-----|--------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|------------------------------|
| 1   | Pre-listening activates students' mental knowledge           | Harmer (2007)   |   |   |   | ✓ |                              |
| 2   | Pre-listening provides context before the listening activity | Harmer (2007)   |   |   |   | ✓ |                              |
| 3   | While listening, understand the main idea                    | Harmer (2007)   |   |   | ✓ |   | Needs more specific wording  |
| 4   | While listening, understand the main idea                    | Harmer (2007)   |   |   | ✓ |   |                              |
| 5   | Post-listening evaluates understanding                       | Harmer (2007)   |   |   |   | ✓ | Subtle changes in indicators |
| 6   | Guided listening assistance                                  | Vygotsky (1978) |   |   | ✓ |   |                              |
| 7   | Independent listening assistance                             | Vygotsky (1978) |   |   | ✓ |   |                              |
| 8   | Learning media to assist understanding                       | Vygotsky (1978) |   |   | ✓ |   | Needs clearer description    |
| 9   | Materials in accordance with CEFR A2                         | CEFR            |   |   | ✓ |   |                              |
| 10  | Video supports listening comprehension                       | Richards (2006) |   |   | ✓ |   |                              |

**VI. VALIDATOR CONCLUSION**  
☐ Very suitable for use without revision  
☒ Suitable for use with minor revision  
☐ Suitable for use with major revision  
☐ Not suitable for use

## C. Lampiran C. Antarmuka Formulir Google

**POST-TEST**  
**Listening**  
**XI F10**  
 Listen - Understand - Improve

**Listening Post-Test: Let's Tune In!**

Welcome to the Post-Test

This assessment is conducted to evaluate your listening comprehension after the learning sessions.

Please listen carefully and answer all questions independently.

🔊 The audio will be played twice.

Good luck and do your best.

maheswarahandaru23@gmail.com  
[Ganti akun](#)

📧 Tidak dibagikan

🔒

? \* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

**PRE TEST**  
**LISTENING**  
**KELAS XI F10**

**Listening Pre-Test: Let's Tune In!**

Welcome!

This short pre-test will help us see how well you understand spoken English.

🌟 Just relax, listen carefully, and do your best!

🔊 You will hear the audio twice.

Good luck and enjoy the process!

zeenkanaeru33@gmail.com [Switch account](#)

📧 Not shared

🔒

\* Indicates required question

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.